



اسْتِغْفَارُ رَجَبٍ

Istighfar (Doa Rejab)

Kisah Istighfarnya Abdullah Bin Sultan

Kisah ini terjadi pada zaman Rasulullah SAW. Kisah ini ada dalam kitab Aurad-E-Habib, muka surat 5 hingga 8.

Doa ini adalah untuk segala keperluan, perlindungan dan keselamatan dan lain lain lagi. Hadhrat Abdullah bin Sultan telah mengamal dengan rajin beristighfar ini tiap malam di bulan Rejab. Beliau adalah seorang pemimun arak, penzina, seorang pendusta dan tidak menunaikan solat atau puasa sehingga ia meninggal. Ketika, beliau meninggal, isterinya memberitahu kepada masyarakat untuk menguruskan jenazahnya. Ketika Abdullah bin Sultan meninggal, tidak ada seorangpun yang hadir untuk memandikan, menyolatkan, dan melayat jenazahnya. Pada masa ketika itu Rasulullah (SAW) dan para sahabat tidak menghadiri dan apabila isteri AllahYarham telah menyedari bahwasanya, jika Rasulullah (SAW) dan sahabatnya tidak mengurus dengan hormat jenazah suaminya, dia telah membuang mayatnya diluar rumahnya, di tepi jalan dan menutup pintu rumahnya. Maka turunlah malaikat Jibril (AS) kepada Rasulullah SAW dan berkata. "Wahai Rasulullah, Tuhanmu memberimu salam dan mengkhususkanmu dengan kehormatan dan kemuliaan dan Tuhanmu memerintahkanmu untuk pergi ke jenazahnya, Abdullah bin Sultan, kemudian mandikanlah, kafanilah dan solatilah." Dan kemudian berangkatlah Rasulullah (SAW), dalam perjalanan, beliau berjalan dengan ujung jari-jari kakinya, Ketika sampai di kuburnya, beliau tersenyum, maka para sahabat sungguh hairan dengan sikap Rasulullah (SAW) tersebut. Setelah semuanya kembali dari perkuburan, para sahabat bertanya kepada Rasulullah, "Mengapa berjalan dengan ujung jari-jari kaki wahai Rasulullah?" Beliau menjawab, "Sungguh saya melihat dari banyaknya malaikat yang sedang berkumpul sehingga hampir tidak ada tempat untuk meletakkan kakiku di tanah, kecuali untuk jari-jari kakiku". Kemudian para sahabat bertanya lagi: "Kenapa engkau tersenyum wahai Rasulullah?" Rasulullah menjawab, "Sungguhnya aku telah melihat telaga dari surga di kuburnya. Dan di belakang telaga itu datang bidadari bidadari cantik yang masing masing membawa gelas yang penuh dengan air dari telaga Kautsar, dan masing-masing merebut untuk memberi minuman kepada Abdullah, karena itu aku tersenyum. Kemudian Nabi mengajak para sahabat: "Mari kita ke rumah Abdullah bin Sultan untuk bertanya kepada isterinya tentang apa yang dikerjakan oleh suaminya masa hidup. Sesampai di depan rumahnya, pintu tertutup. Mereka mengetuk pintu, maka isteri Abdullah bin Sultan berkata, "Siapakah yang mengetuk pintu rumah orang cela lagi pendusta?" Para sahabat berkata: "Wahai ibu yang baik, bukalah, Imamnya para Rasul, dan Nabi terakhir!" Maka dibukalah pintu itu lalu ditanyakan pada isterinya tentang tingkahlaku suaminya dan apa saja yang dikerjakan sewaktu hidupnya. Perempuan itu menjawab, "Wahai Rasulullah saya tidak pernah melihat, tapi saya melihat bila datang bulan Rejab dia membaca Istighfar ini, yang saya hafal. Nabi memerintahkan kepada Sayyidina Ali RA menulis.

Story of Repentance Doa by Abdullah Bin Sultan

This Doa is in the Aurad Habeeb, page 5 to 8. This Doa was supplicated by Abdullah Bin Sultan (RA). He was a companion of the Prophet Muhammad (SAW). This Doa is for several needs, protection, safety, and many other purposes.

Hadhrat Abdullah bin Sultan would diligently supplicate every night in the month of Rejab. He was an alcoholic, an adulterer, a disobedient Muslim and did not pray or fast until he died. When he died, his wife informed the community of his demise and asked to assist in his burial. No one came to bathe, pray, and mourn for him. At that time, the Messenger of Allah (SAW) and his companions did not attend also and when the wife of Allah Yarham realized that if the Messenger of Allah (SAW) and his companions did not pay any heed to the deceased, she felt that if her husband doesn't deem any respect from the Messenger and his companions and thought that he was condemned. She threw his body outside his house, on the side of the road and closed the door of the house. At this juncture, the Archangel Gabriel (AS) came down to the Prophet SAW and spoke "O Messenger of Allah, your Lord sends greetings with peace upon you and your Lord has ordered you to go to the deceased, Abdullah bin Sultan, then bathe, shroud and pray for him." The Messenger of Allah (PBUH) was heading to the deceased place, and he was walking tiptoed. After the burial, at the deceased grave, he was smiling, and the companions were surprised by the



demeanour of the Messenger (PBUH). On their return, the companions asked the Messenger of Allah (PBUH), "Why were you walking tiptoed, O Messenger of Allah?" He replied, "Indeed I saw multitude of angels that were gathering, hence there was hardly any space to place my feet on the ground, except for my toes". Then the companions asked again: "Why were you smiling O Messenger of Allah?" The Messenger of Allah (PBUH) replied, "Truly I had seen a fountain in heaven when we were at his grave. From the river fountain came beautiful angels (Hoor Ain) who each brought a glass full of water from the river of Kautsar, and each struggled to be first to give a drink to Abdullah, hence because of that I smiled." Then the Prophet invited the companions: "Let's go to the house of Abdullah Bin Sultan to ask his wife about what her husband's deeds were in his lifetime." Upon arriving in front of the deceased house, they knocked on the door. The wife of Abdullah Bin Sultan asked, "Who knocks on the door of the house of the wretched and have been rebellious to Allah and His Messenger?" The companions replied: "O good mother, open, it is the Imam of the Messengers, and the final Prophet." She opened the door and met the Prophet (SAW). They enquired about her husband's behavior and what he did during his lifetime. The woman replied, "O Messenger of Allah, I have not seen any virtuous act by him, except I saw that, whenever in the month of Rajab, he recited this Istighfar without fail every night in that month, of which I had memorized it. The Prophet ordered Sayyidina Ali RA to record it.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمِ
الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ أَكْبَرُ الْقَيُومُ وَأَتُوْبُ إِلَيْهِ مِنْ جَمِيعِ مَا أَكْرَهْهُ
قَوْلًا وَفِعْلًا حَاضِرًا وَغَائِبًا. اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْتَغْفِرُكَ لِمَا قَدَّمْتُ
وَمَا أَخَرْتُ وَمَا أَعْلَنْتُ وَمَا أَنْتَ أَعْلَمُ بِهِ مِنِّي. أَنْتَ الْمُقَدَّمُ وَأَنْتَ
الْمُؤَخَّرُ وَأَنْتَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْتَغْفِرُكَ مِنْ
كُلِّ ذَنْبٍ تُبْتُ مِنْهُ ثُمَّ عَدْتُ إِلَيْهِ. وَأَسْتَغْفِرُكَ لِمَا أَرَدْتُ بِهِ
وَجَهَكَ الْكَرِيمَ فَخَالَطَنِي فِيهِ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ رِضًا. وَأَسْتَغْفِرُكَ لِمَا
دَعَانِي إِلَيْهِ الْهَوَى مِنْ قَبْلٍ فِيمَا اشْتَبَهَ عَلَيَّ وَهُوَ عِنْدَكَ مُحَرَّمٌ.
وَأَسْتَغْفِرُكَ مِنْ النِّعَمِ الَّتِي أَنْعَمْتَ بِهَا عَلَيَّ فَاسْتَعْنَتُ بِهَا
مَعَاصِيكَ. وَأَسْتَغْفِرُكَ مِنَ الذُّنُوبِ الَّتِي لَا يَطْلُعُ عَلَيْهَا أَحَدٌ

سِوَاكَ، وَلَا يُنْجِي مِنْهَا أَحَدٌ غَيْرُكَ، وَلَا يَسْعُهَا إِلَّا حِلْمُكَ،
 وَلَا يُنْجِي مِنْهَا إِلَّا عَفْوُكَ. وَأَسْتَغْفِرُكَ مِنْ كُلِّ يَكِينْ حَنْثُ فِيهِ
 وَهُوَ عِنْدَكَ مُحَرَّمٌ وَأَنَا مُوءَأْخَذُ بِهِ. وَأَسْتَغْفِرُكَ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ يَا
 عَالِمُ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ مِنْ كُلِّ سَيِّئَةٍ عَمِلْتُهَا فِي سَوَادِ اللَّيْلِ
 وَبَيَاضِ النَّهَارِ وَفِي خَلَاءٍ وَمَاءٍ قَوْلًا وَفَعْلًا وَأَنْتَ نَاظِرٌ إِلَيَّ إِذَا كَتَمْتُهُ
 وَتَرَى مَا أَتَيْتُهُ مِنَ الْعِصْيَانِ يَا كَرِيمُ يَا مَنَانُ يَا حَلِيمُ. وَأَسْتَغْفِرُكَ لَا
 إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ. وَأَسْتَغْفِرُكَ مِنْ
 كُلِّ فَرِيْضَةٍ وَجَبَتْ عَلَيَّ فِي أَنَاءِ اللَّيْلِ وَأَطْرَافِ النَّهَارِ وَتَرَكْتُهَا
 سَهْوًا أَوْ غَفْلَتْ أَوْ خَطَأً وَأَنَا مَسْؤُلٌ بِهَا. وَأَسْتَغْفِرُكَ مِنْ كُلِّ سُنَّةٍ
 مِنْ سُنَّنِ سَيِّدِ الْمُرْسَلِينَ وَخَاتِمِ النَّبِيِّنَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَتَرَكْتُهَا سَهْوًا أَوْ غَفْلَتْ أَوْ تَهَاوُنًا فَإِنِّي أَسْتَغْفِرُكَ يَا اللَّهُ
 يَا اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ لَا إِلَهَ إِلَّا
 أَنْتَ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ. أَنْتَ رَبِّي لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ وَحْدَكَ لَا شَرِيكَ
 لَكَ سُبْحَانَكَ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ. وَأَنْتَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ.
 وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ. وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا
 مُحَمَّدٍ نِيَّابِ الْأُمَّةِ وَعَلَى آلِهِ وَصَاحْبِهِ أَجْمَعِينَ.



سُبْحَانَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ
 وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. حَسْبُنَا اللَّهُ وَنَعْمَ الْوَكِيلُ فَاللَّهُ خَيْرٌ
 حَافِظًا وَهُوَ أَرْحَمُ الرَّاحِمِينَ.

Bismillaa Hirrahmaa Nir Raheem. AstaghfirullaahHh, AstaghfirullaahHh,
 AstaghfirullaHhal `Azheemalladzee, LaailaaHha illaaHhuwal Haiyul Qaiyum
 Wa Atuwbu ilai Min Jamiy`ee Maa AkraHhu, Qawlan Wa Fi`lan Haadhiran Wa
 Ghaaiban. AllaahHumma innee Astaghfiruka Limaa Khaddamtu Wa Maa
 Akhkhartu, Wa Maa `Alantu, Wa Maa Anta `Alamu BiHhi Minnee. Antal
 Mukhaddamu, Wa Antal Muakhkharu, Wa Anta `Alaa Kulli Shaiyin Qadeer.
 AllaahHumma inni Astaghfiruka Min Kulli Dzambin Tubtu Minhu Thumma
 `Udtu ilaiHh. Wa Astaghfiruka Limaa Araddtu BiHhi WajHhakal Kareem, Fa
 Khaalatanee FiHhi, Maa Laisa Laka BiHhi Ridhan. Wa Astaghfiruka Limaa De'
 `Aaneel ilaiHhil Hhawaa Min Qablu Fee MashtabaHhaa `Alaiya WaHhuwa
 indaka Muharramun. Wa Astaghfiruka Min N`imillatee, An `Amta BiHhaa
 `Alaiyaa, Fasta `Antu BiHhaa Ma`asiaka. Wa Astaghfiruka Minadz Dzunu-
 billatee, Laa Yattoli`u `AlaiHha Ahadun Siwaak, Wa La Yunjee MinHhaa
 Ahadun Ghairuk, Wa La Yas `Uhaa illa Hilmuk, Wa Laa Yunjee MinHhaa illa
 `Afwuk. Wa Astaghfiruka Min Kulli Yaminin Hanastu FiHhi Wa Hhuwa indaka
 Muharramun, Wa Anaa Mu`akhadzun BiHhi. Wa Astaghfiruka Laa ilaaHha illa
 Anta Ya `Alimul Ghaib, Wash-shahaadati Min Kulli Sai-yi Atin `AmiltuHha, Fee
 Sawadil Laili, Wa Bayaadhin NaHhaar, Wa Fee Khalaain, Wa Malaain, Qawlan,
 Wa Fi`lan, Wa Anta Naazhirun, ilaiyaa, idzaa Katamtuhhu, Wa Taraa, Ma
 Ataituhhu Minal `isyaan, Ya Kareem, Ya Mannaan, Ya Haleem. Wa Astagh-
 firuka, Laa ilaaHha illaa Anta, Subhanaka inni Kuntu Minazh-Zhaalimeen. Wa
 Astaghfiruka Min Kulli Faree Dhetin, Wa Je Bet `Alaiya, Fee Anail Laili Wa
 AtoraafinnaHhaar, Wa TaraktuHha, SaHhwan, Aw Ghaflatan, Aw Khatoan, Wa
 Anaa Mas Uulun BiHhaa. Wa Astaghfiruka Min Kulli Sunnatin, Min Sunani
 Saiyiidil Mursaleen, Wa Khaatimin Nabiyeen, Saiyeedinaa Muhammadin,
 Swallal LaaHhu `AlaiHhi Wa Sallam. Wa TaraktuHhaa Sahwan Aw Ghaflatan,
 Aw TaHhaa Wunan. Fainni Astaghfiruka, Yaa AllaaHh, Yaa AllaaHh, Laa ilaaHha
 illaa Anta Subhanaka inni Kuntu Minazh Zhaalimeen. La ilaaHha illaa Anta Ya
 Rabbal `Alameen. Anta Rabbee, La ilaaHha illaa Anta Wahdaka La Shareeka
 Laka, Subhanaka Ya Rabbal `Alameen. Wa Anta `Alaa Kulli Shaiyeeen Qadeer,
 Wa Laa Hawla, Wa Laa Quwwata, illaa Billaa Hhil `Aliyil `Azheem. Wa Swallal
 LaaHhu `Alaa Saiyeedinaa Muhammadi Nil Nabeeeyil Ummiyee, Wa `Alaa
 `AliHhi, Wa SwahbiHhi Ajma'yeen. Subhana Rabbika Rabbil `izzati, `Ammaa
 Yaswifoona, Wa Salaamun `Alal Mursaleen, Wal Hamdulillaahhi Rabbil
 `Alameen. Hasbunallaahhu Wa N`imalwakeel. Fal LaaHhu Khairun Haa Fizhan.
 Wa Hhuwa Ar Hamur Raahimeen.

بَرَكَةٌ

Barakaah

Greeting A Fellow Sufi When Meeting Or Leaving.
 Berkat! Blessings!



Dengan nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Saya memohon ampun kepada Allah. Saya memohon ampun kepada Allah. Saya memohon ampun kepada Allah yang Maha Agung. Yang tidak ada Tuhan selain Dia Yang Maha Hidup lagi berdiri sendiri. Aku bertobat kepada-Nya dari segala maksiat dan dosa yang Allah benci, baik berupa perkataan, dan perbuatan hadir dan ghaib. Ya Allah, sesungguhnya aku memohon ampun kepada-Mu atas apa yang telah aku lakukan (dosa-dosa) yang telah lalu maupun yang kemudian, baik dosa yang (dosa yang aku perbuat) keterlaluan, (dosa) yang aku sembunyikan, (dosa yang aku perbuat) secara terang-terangan, maupun apa-apa (dosa-dosa) Yang Engkau lebih mengetahui tentang aku. Engkau-lah Yang Maha Pemula, dan Engkau-lah Yang Maha Mengakhiri, dan hanya Engkau-lah yang berkuasa mutlak atas segala-galanya. Ya Allah, aku memohon ampun kepada-Mu dari setiap dosa yang aku bertaubat kepada-Mu dan kemudian aku lakukan lagi. Dan aku memohon ampun kepada-Mu atas apa yang aku maksudkan dengan wajah-Mu Yang Maha Mulia, namun tercemari oleh apa-apa yang tidak Engkau redhai. Dan saya memohon ampun kepada-Mu atas apa nafsu menggoda saya sebelum ini, dalam apa yang disyaki terhadap saya, dan dari apa jua larangan dari Engkau. Dan aku memohon ampun dari segala nikmat yang Engkau kurniakan kepadaku, maka aku salah gunakannya dijalan maksiat pada Engkau. Dan aku memohon ampun kepada-Mu dari segala dosa yang tidak ada yang mengetahuinya kecuali Engkau, dan janganlah memperlihatkannya kepada seorang pun selain-Mu, dan tidak ada yang dapat menyelamatkan kecuali Engkau dan tidak ada yang boleh memaafkan kecuali Engkau. Dan aku memohon ampun kepada-Mu dari setiap sumpah yang aku langgar yang diharamkan oleh Mu dan aku bersetia dengannya (hukum agama-Mu). Dan aku memohon ampun kepada-Mu, tidak ada yang berhak sembah kecuali Engkau, Yang Mengetahui ghaib dan yang nyata tentang ibadah sepanjang bertahun-tahun dalam kegelapan malam dan keputihan siang. Dan dalam keadaan kekosongan atau kepenuhan, dalam perkataan atau ucapan dan dalam perbuatan kerana Engkau saling melihatiku walaupun ia disembunyikan dari-Mu, dan Engkau melihat kemaksiatan apa yang aku lakukan. Maha Pemurah, Maha Pemberi, Maha Penyantun. Sesungguhnya tiada Tuhan (yang dapat menolong) melainkan Engkau (Ya Allah)! Maha Suci Engkau (melindungilah daripada melakukan anjaya, tolonglah daku)! Sesungguhnya aku adalah dari orang-orang yang menganiaya diri sendiri. Dan aku memohon ampun kepada-Mu dari setiap kewajipan yang diwajibkan atasku pada waktu malam dan pada hujung siang, yang aku meninggalkannya secara tidak sengaja atau tersalah, dan akulah yang bertanggungjawab atasnya. Dan aku memohon ampun kepada-Mu, dari setiap Sunnah Penghulu Rasul, Khatamul Anbiyah, Penghulu kami Muhammad, limpahkanlah Allah, selawat dan salam-Mu kepadanya, dan jika saya meninggalkannya secara tidak sengaja atau diabaikan oleh aku, maka saya memohon ampun kepada-Mu. Ya Allah, Ya Allah, sesungguhnya tiada Tuhan (yang dapat menolong) melainkan Engkau (Ya Allah)! Maha Suci Engkau (melindungilah daripada melakukan anjaya, tolonglah daku)! Sesungguhnya aku adalah dari orang-orang yang menganiaya diri sendiri. Sesungguhnya tiada Tuhan melainkan Engkau, Tuhan semesta Alam. Engkau adalah Tuhanku. Sesungguhnya tiada Tuhan melainkan Engkau semata-mata, tiada sekutu bagiMu, Maha Suci, Tuhan semesta Alam. Dan Engkaulah Maha Kuasa atas segala sesuatu. Dan tiada daya dan upaya kecuali dengan kekuatan Allah yang Maha Tinggi lagi Maha Agung. Dan Ya Allah, limpahkanlah selawat dan salam kepada junjungan kami Muhammad, Nabi ummi, dan segenap keluarga dan para sahabatnya. Maha suci Tuhanmu, Yang memiliki Keperkasaan, dari apa yang mereka (orang-orang kafir) gambarkan, dan semoga salam dari semua Rasul, dengan segala puji bagi Allah, Tuhan semesta Alam. Cukuplah Allah menjadi Penolong kami dan adalah sebaik-baik Pelindung. Maka Allah adalah sebaik-baik Penjaga, dan Dia adalah Tuhan yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

In the name of Allah, Most Gracious, Most Merciful. I seek forgiveness from Allah. I seek forgiveness from Allah. I seek forgiveness from Allah The Magnificent, that which, there is no god but He, Allah, Ever Living, the Eternal and repent towards Him from all of which that You hate, in words and deeds, whether present and hidden. O Allah, verily I seek forgiveness from You for that which I have done before and for which I have delayed and for what I have spoken, and You are The Bringer Forward and the Deferer. You alone have absolute power over everything. Verily, O Allah, I seek forgiveness from You for every sin from which I repented and then returned to it. And I seek forgiveness from You for which I have desired, by Thy Honorable Face, which was degrading because You are not yet



pleased with it. And I seek Your forgiveness for which lust tempted me before, and in that which is doubtful from me, and from any prohibition by You. And I seek Your forgiveness from the blessings that You have bestowed upon me, which I used it in disobedience to You. And I seek Your forgiveness for sins that no one knows about except You, and do not allow anyone to have knowledge of it, except only You can remove it, and except only with Your forgiveness. And I seek Your forgiveness from every oath that I have broken which is forbidden by You, and I am bound by it. And I seek Your forgiveness, for there is no deity worthy of worship except You, who knows (all things) both secret and open, which throughout the years of worship in the darkness of the night and the whiteness of the day, in void or fullness, in words or speech and in action, for Thou art watching over me even if it was concealed, and You Saw what I did and all because of my disobedience. The Bountiful, The Benefactor, The Clement. I seek forgiveness from You, there is no deity worthy of worship except Thee. Be Thou Glorified! Lo! Verily, I have been a wrong doer. And I seek Your forgiveness over every obligation that is obligatory upon me during the night and at the two ends of the day, which I left it inadvertently or made a mistake, and I am responsible for it. And I seek Your forgiveness, upon every Sunnah of the Master of the Messengers, the Seal of the Prophets, our Master Muhammad, O Allah, bestow salutations of Peace and Blessings upon him, and if I left it unintentionally or neglected it, then I ask your forgiveness. O Allah, O Allah, there is no deity worthy of worship except Thee. Be Thou Glorified! Lo! Verily, I have been a wrong doer. There is no deity worthy of worship except Thee, the Lord of the Worlds. You are my Lord, there is no deity worthy of worship except Thee, and You are the One and Only, You have no partner associated with You. Glory to Thee, Lord of the worlds. There is no might nor power except with Allah, The Most High, The Supreme (in Glory). O Allah, bestow salutations upon our Master Muhammad, the Unlettered Prophet, and on his family and companions with blessings and peace. So, glory be to Him in Whose hands is the dominion of all things: and to Him will ye be all brought back. Glory to thy Lord, the Lord of Honour and Power! (He is free) from what they ascribe (to Him)! And Peace on the Messengers! And Praise be to Allah, the Lord, and Cherisher of the Worlds. For us Allah sufficeth, and He is the best disposer of affairs. But Allah is the best Guardian, and He is The Compassionate, The Merciful.

Doa Untuk Usia Panjang, Keselamatan Dan Lain2 Lagi –Dua For Long Life, Safety etc.

Bacalah ayat2 ini pada waktu pagi, 7 KALI, ia akan terlindung dan selamat hingga maghrib. Bacalah 7 kali pada maghrib, ia akan terlindung dan selamat hingga pagi. InshaAllah. Di lapor oleh Anas bin Malik dan Abu Dharda (RA). Dari Kitab Khaja Habibullah Shah, Aurad Habib- Ms 12 Recite the following verses 7 Times at Subuh, one's life shall be protected till sunset. Recite at Maghrib and shall be protected till Subuh. InshaAllah. Narrated By Anas Bin Malik and Abu Dharda (RA). From Khaja Habibullah Shah's Book, Aurad Habib Pg 12.

لَقَدْ جَاءَكُمْ رَسُولٌ مِّنْ أَنفُسِكُمْ عَزِيزٌ عَلَيْهِ مَا عَنِتُّمْ حَرِيصٌ عَلَيْكُمْ بِالْمُؤْمِنِينَ رَءُوفٌ رَّحِيمٌ ﴿٤٦﴾ فَإِن تَوَلُّوا فَقُلْ حَسْبِيَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَلَيْهِ تَوَكِّلْتُ وَهُوَ رَبُّ الْعَرْشِ

الْعَظِيمِ

Laqad Jaa'akum Rasuulum Min 'Anfusikum 'Azeezun 'AlaihHhi Maa 'Anittum Hariswun 'Alaikum BilMu'umineen Ra'uufur Raheem. Fain Tawallaw Faqul HasbiyallaahHhu Laa ilaaHha illallaahHhu, 'Alaihi Tawakkaltu, Wa Hhuwa Rabbul 'Arshil 'Azheem.

Sesungguhnya telah datang kepadamu seorang rasul dari kaummu sendiri, berat terasa olehnya penderitaanmu, sangat menginginkan (keimanan dan keselamatan) bagimu, amat belas kasihan lagi penyayang terhadap orang-orang mu'min. Jika mereka berpaling (dari keimanan), maka katakanlah: "Cukuplah Allah bagiku; tidak ada Tuhan selain Dia. Hanya kepada-Nya aku bertawakkal dan Dia adalah Tuhan yang memiliki 'Arsy yang agung".

Now hath come unto you a Messenger from amongst yourselves: it grieves him that ye should perish: ardently anxious is he over you: to the Believers is he most kind and merciful. But if they turn away, Say: "Allah sufficeth me: there is no god but He: On Him is my trust, - He the Lord of the Throne (of Glory) Supreme!"

9:128-129